



**STRATEGI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN AKSES INFORMASI MASYARAKAT DI DINAS KEARSIPAN
DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KEBUMEN**

Faiq Ali Nachroy, Bahrhun Ali Murtopo

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail : faiqalinachroy21@gmail.com

Abstract

The development of information technology drives the transformation of digital libraries as a primary means to improve public access to information, especially for students. In Kebumen Regency, the Regional Archives and Library Office (Disarpus) has developed a digital library in collaboration with vendors such as Digidio, Kubuku, and the internal platform I Kebumen. This study aims to analyze the strategies for managing digital libraries, supporting and inhibiting factors, and efforts to increase public access to information. The research employed observation, interviews, and documentation to gather data on the implementation of digital services. The results indicate that supporting factors include government policy support, competent young human resources, strategic location, collaboration with vendors, and adequate digital infrastructure. Inhibiting factors involve low digital literacy, limited collections, complex login and navigation, and dependence on third-party vendors. Strategies to enhance access include staff training, digital content diversification, infrastructure upgrades, promotion through literacy ambassadors and social media, and routine evaluations based on public feedback. The study concludes that with integrated strategies and sustained policy support, Disarpus Kebumen has the potential to become a pioneer in effective digital library management.

Keywords: Digital Library, Information Access, Management Strategy, Digital Literacy, Regional Archives and Library Office Kebumen

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi perpustakaan digital sebagai sarana utama untuk meningkatkan akses informasi masyarakat, terutama pelajar dan mahasiswa. Di Kabupaten Kebumen, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (Disarpus) telah mengembangkan perpustakaan digital bekerja sama dengan vendor seperti Digidio, Kubuku, serta platform internal I Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan



perpustakaan digital, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya peningkatan akses informasi masyarakat. Metode penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data terkait implementasi layanan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung meliputi dukungan kebijakan pemerintah, SDM muda kompeten, lokasi strategis, kerja sama dengan vendor, dan infrastruktur digital yang memadai. Faktor penghambat mencakup rendahnya literasi digital, keterbatasan koleksi, proses login dan navigasi aplikasi yang rumit, serta ketergantungan pada vendor pihak ketiga. Strategi peningkatan akses dilakukan melalui pelatihan SDM, diversifikasi konten digital, pembaruan infrastruktur, promosi melalui duta literasi dan media sosial, serta evaluasi rutin berdasarkan masukan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan strategi yang terintegrasi dan dukungan kebijakan berkelanjutan, Disarpus Kebumen berpotensi menjadi pionir dalam pengelolaan perpustakaan digital yang efektif.

Kata kunci: *Perpustakaan Digital, Akses Informasi, Strategi Pengelolaan, Literasi Digital, Disarpus Kebumen*

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah salah satu sarana Pendidikan yang memiliki peran penting dalam pembelajaran, dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 dijelaskan beberapa tujuan perpustakaan adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka, serta meningkatkan kegemaran dalam membaca, dan memberikan wawasan serta pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kebumen saat ini mempunyai tiga perpustakaan digital yang pertama kali pada tahun 2018 bekerja sama dengan aksaramaya (I Kebumen) yang kedua dan ketiga yaitu pada tahun 2024 menjalin kerja sama dengan vendor media yaitu Digidio (website) dan Kubuku (android).

Menurut Supriyono Selaku ketua tim pengelola perpustakaan digital, menjelaskan beberapa prestasi yang diraih oleh dinas kearsipan dan perpustakaan daerah ini yaitu pada penghujung tahun 2020 mendapatkan penghargaan sebagai dinas kearsipan dan perpustakaan terbaik Se Jawa Tengah dari total 35 perpustakaan daerah Se Jawa Tengah.² Dan telah mendapatkan akreditasi A dalam 3 tahun berturut turut dari badan perpustakaan nasional, dan pada tahun 2024 mendapatkan penghargaan indeks peningkatan literasi masyarakat tertinggi nomor 4 Se Jawa Tengah. Ini menjadi bukti keseriusan dari dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kebumen

¹ Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang *Perpustakaan*

² <https://ppid.kebumenkab.go.id/index.php/web/berita/detail/6038>. Diakses dari internet pada tanggal 12 april 2025



untuk selalu meningkatkan dan menjaga kualitas layanan kepada masyarakat.³ Disarpus 2024 masyarakat khususnya dari kalangan pelajar dan mahasiswa di wilayah adalah pengunjung yang paling mendominasi untuk mencari bahan bacaan dan informasi.⁴

Namun demikian dalam proses pengelolaan perpustakaan digital tentu bukan proses yang mudah, hingga kini akses masyarakat terhadap sumber informasi digital masih sangat minim, karena terkendala hal seperti, terbatasnya infrastruktur digital, rendahnya tingkat literasi digital, minimnya konten lokal yang relevan, serta kurang optimalnya strategi pengelolaan perpustakaan digital yang ada, program sosialisasi perpustakaan digital di masyarakat kalangan pelajar dan mahasiswa yang belum efektif.⁵

Maka dari itu diperlukan sebuah strategi pengelolaan perpustakaan digital yang tepat mulai dari segi perencanaan, pengembangan konten digital, pelatihan SDM, dan sosialisasi kepada masyarakat khususnya di kalangan pelajar dan mahasiswa yang dinilai akan menjadi agen perubahan di era digital.⁶ Sehingga dalam meningkatkan informasi kepada masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa di kota kebumen dapat tercapai diharapkan juga dapat memahami fungsi dari adanya layanan penggunaan perpustakaan berbasis digital dan program perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi di masyarakat dari pelajar dan mahasiswa yang ada di dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kebumen dapat segera terealisasi.⁷

Beberapa penelitian tentang perpustakaan digital menunjukkan persamaan dan perbedaan. Mega Suaedah Prastika (2023) meneliti manajemen perpustakaan digital di MA Ma'arif 1 Punggur dengan metode kualitatif, menemukan fungsi manajemen berjalan baik, akses informasi lebih mudah, dan layanan sirkulasi meningkat melalui katalog digital.⁸ R. Ramadhan (2023) meneliti Bapusipda Jawa Barat melalui studi literatur, menemukan pengelolaan e-Pustaka, SDM, dan infrastruktur baik, dengan fokus pada peningkatan akses informasi masyarakat.⁹ AB Santosa

³ Observasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen pada 8 april 2025.

⁴ <https://perpusda.kebumenkab.go.id/> diakses dari internet, pada tanggal 5 Juni 2025.

⁵ Firdausi, N., & Mudjito, M. (2021). Layanan prima perpustakaan digital dalam meningkatkan digital quotient siswa. E Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 215-228.

⁶ Observasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen pada 8 april 2025

⁷ DY Saputra, I Krismayani, "Layanan Perpustakaan Digital iSragen Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sragen". Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.13. No 1(2024) hal.10.

⁸ Prastika, M. S. (2023). Manajemen Perpustakaan Digital Dalam meningkatkan Akaebilitas Informasi Dan Kualitas Layanan Perpustakaan Di MA Ma'arif Punggur (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).

⁹ Ramadhan, R. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Digital di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah



& S. Sukirman (2022) meneliti strategi manajemen di perguruan tinggi Yogyakarta secara kualitatif, menekankan OPAC, kendala SDM, koleksi terbatas, dan keamanan data, untuk meningkatkan kualitas akademik.¹⁰

Berdasarkan dari latar belakang di atas melihat perkembangan dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kebumen yang selalu mengalami indeks peningkatan dalam literasi masyarakatnya, akan tetapi masih kurang dalam indeks literasi digital yang seharusnya perlu diperhatikan, karena melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menekankan pemahaman mendalam terhadap strategi pengelolaan perpustakaan digital di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif untuk mengamati langsung praktik pengelolaan perpustakaan digital. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam dari subjek penelitian, termasuk Kepala Dinas, Kepala Bidang, Pengelola Perpustakaan Digital, serta pengguna perpustakaan digital, seperti pelajar dan mahasiswa. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen terkait program kerja, hasil rapat, foto, makalah, dan naskah yang relevan.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data untuk menyederhanakan dan memfokuskan data dari lapangan, penyajian data dalam bentuk teks naratif, tabel, atau bagan, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi untuk memastikan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh proses metode penelitian ini dirancang agar data yang diperoleh dapat memberikan gambaran lengkap mengenai strategi pengelolaan

Provinsi Jawa Barat. Jurnal Pustaka Budaya, 10(1).

¹⁰ Santosa, A. B., Sukirman, S., & Subaidi, S. (2022). *Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik*. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, 9 (2), 136-147.



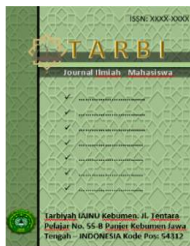
perpustakaan digital dan peningkatan akses informasi masyarakat.

Penelitian dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen, lembaga yang memiliki layanan perpustakaan digital dengan akreditasi A dari Perpustakaan Nasional sebanyak tiga kali berturut-turut dan tingkat literasi masyarakat tertinggi se-Jawa Tengah. Penelitian berlangsung dari Juni hingga Agustus 2024, dengan subjek penelitian meliputi Kepala Dinas, Kepala Bidang, Pengelola Perpustakaan Digital, serta pengguna perpustakaan digital seperti pelajar dan mahasiswa. Kerangka pemikiran penelitian menggambarkan hubungan antara input (sumber daya, kebijakan, program kerja), proses (pelaksanaan strategi, pengelolaan digital), output (layanan perpustakaan digital), dan outcome (peningkatan akses informasi dan literasi masyarakat).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen telah menerapkan berbagai strategi untuk mengelola perpustakaan digital dengan tujuan meningkatkan akses informasi masyarakat, khususnya bagi kalangan pelajar dan mahasiswa. Perpustakaan digital ini awalnya dikembangkan melalui aplikasi I Kebumen pada tahun 2018, kemudian diperluas pada tahun 2024 dengan bekerja sama dengan dua vendor, yaitu PT Kubuku dan PT Digidido, sehingga saat ini tersedia tiga platform yang dapat digunakan masyarakat untuk mengakses bahan bacaan secara lebih cepat dan mudah. Strategi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan indeks literasi masyarakat di Kabupaten Kebumen.

Dalam pemetaan lingkungan, ditemukan beberapa faktor eksternal yang memengaruhi pengelolaan perpustakaan digital. Faktor politik dan kebijakan pemerintah memberikan dukungan penting, melalui kebijakan nasional dan daerah yang mendorong transformasi layanan publik dan literasi. Dukungan ini sejalan dengan misi Disarpus untuk menyediakan layanan inklusif yang adil bagi masyarakat. Dari sisi teknologi, kerja sama dengan vendor serta pengembangan produk internal memungkinkan Disarpus menyediakan layanan digital yang lebih modern dan dapat diakses dengan fleksibel, meskipun beberapa kendala masih ditemukan, seperti batasan akses pada versi aplikasi tertentu. Aspek sosial juga menjadi pertimbangan, di mana tingginya kebutuhan informasi di kalangan pelajar dan mahasiswa mendorong Disarpus untuk



meningkatkan jumlah konten digital dan mempermudah akses, meskipun beberapa pengguna masih mengalami kendala login atau persyaratan data yang terlalu banyak. Aspek demografi menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Kebumen berada pada usia produktif, sehingga potensi pengguna perpustakaan digital cukup tinggi, namun sosialisasi penggunaan perpustakaan digital kepada pelajar dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Faktor internal Disarpus juga turut memengaruhi strategi pengelolaan perpustakaan digital. Sumber daya manusia yang tersedia relatif kompeten, dengan adanya rekrutmen ASN baru dan pelatihan rutin terkait pengelolaan perpustakaan digital serta literasi informasi. Infrastruktur pendukung, seperti perangkat komputer, jaringan internet, dan Wi-Fi gratis, tersedia untuk masyarakat, meskipun terdapat keterbatasan server dan sistem manajemen konten yang belum terintegrasi sepenuhnya. Selain itu, koleksi konten digital yang tersedia masih terbatas, dengan sekitar 500 buku digital, sebagian besar dikendalikan oleh vendor, sehingga pengembangan konten lokal masih menjadi tantangan.

Strategi yang dirumuskan oleh Disarpus mencakup beberapa langkah utama. Pertama, pemberdayaan SDM melalui pelatihan rutin bagi ASN baru untuk meningkatkan penguasaan literasi digital dan teknologi informasi, sehingga pegawai dapat mengelola perpustakaan digital secara mandiri. Kedua, pengembangan infrastruktur digital dengan penyediaan perangkat komputer, Wi-Fi gratis, serta upaya untuk memperluas akses perpustakaan digital agar dapat digunakan di mana saja. Ketiga, diversifikasi konten digital dengan bekerja sama dengan komunitas lokal, seperti Geopark Kebumen, untuk menghadirkan konten sejarah, budaya, dan edukatif, serta mengadakan pelatihan penulisan dan lomba konten digital bagi pelajar dan mahasiswa. Keempat, peningkatan akses promosi melalui Duta Literasi di sekolah-sekolah dan penyediaan pojok baca digital di Disarpus, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengenal dan memanfaatkan layanan perpustakaan digital.

Pelaksanaan strategi dilakukan secara berkesinambungan. Pemberdayaan SDM dilakukan melalui pembekalan awal, pengenalan budaya kerja, dan pelatihan teknis dua kali setahun. Infrastruktur digital diperiksa dan dirawat secara rutin setiap minggu, serta koleksi digital ditambah setiap tahun dengan alokasi anggaran sekitar lima juta rupiah. Diversifikasi konten digital telah berjalan melalui kerja sama dengan komunitas lokal dan pelaksanaan program



pelatihan serta lomba untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Promosi perpustakaan digital dilakukan melalui Duta Literasi di sekolah, dengan evaluasi berkala setiap tiga bulan untuk memastikan efektivitas program.

Evaluasi strategi menunjukkan bahwa faktor pendukung pengelolaan perpustakaan digital mencakup dukungan kebijakan pemerintah pusat dan daerah, kerja sama teknologi dengan vendor, lokasi strategis di pusat kota dekat lembaga pendidikan, SDM muda yang kompeten, serta infrastruktur dasar yang memadai. Sementara faktor penghambat meliputi literasi digital masyarakat yang masih terbatas, proses login dan antarmuka aplikasi yang rumit, serta kendala terbatas terhadap koleksi konten digital yang dimiliki oleh vendor.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen menerapkan strategi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi masyarakat, khususnya pelajar dan mahasiswa, melalui penguatan SDM, pengembangan infrastruktur digital, diversifikasi konten berbasis budaya lokal, dan promosi melalui Duta Literasi serta media sosial. Faktor eksternal yang mendukung meliputi kebijakan pemerintah pusat dan daerah, kemajuan teknologi melalui empat platform digital (Aksaramaya, Digidio, Kubuku, dan I Pusnas), kebutuhan masyarakat yang makin digital-savvy, serta lokasi strategis di pusat kota, sementara kendala meliputi sosialisasi yang kurang optimal, akses terbatas pada beberapa platform, dan preferensi masyarakat terhadap buku fisik. Faktor internal mencakup SDM yang kompeten namun perlu adaptasi, infrastruktur digital yang sebagian masih lama, serta koleksi konten digital yang masih terbatas meski telah ada kerja sama dengan komunitas lokal, sejalan dengan temuan Santos (2022) yang menekankan pentingnya kolaborasi lokal untuk memperkaya konten digital, dan Ramadhan (2023) yang menyoroti peran kebijakan dan teknologi dalam membangun perpustakaan digital.¹¹ Evaluasi strategi dilakukan melalui pertemuan rutin, monitoring kepuasan pengguna, serta penyesuaian konten dan infrastruktur, sehingga secara keseluruhan Disarpus Kebumen mampu meningkatkan akses informasi secara inklusif, relevan, dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Dalam strategi pengelolaan perpustakaan digital di Disarpus Kebumen, faktor pendukung eksternal meliputi dorongan kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang mendorong

¹¹ AB Santosa dkk, "Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik". Jurnal Manajemen, Vol.9.No.2 (2022)

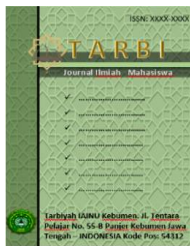


transformasi digital serta literasi masyarakat, kolaborasi teknologi dengan vendor seperti Digidio dan Kubuku serta pengembangan platform I Kebumen, lokasi strategis di pusat kota dekat lembaga pendidikan, SDM muda yang kompeten dan pelatihan literasi digital, serta tersedianya infrastruktur dasar seperti komputer, koneksi internet, Wi-Fi gratis, pemeliharaan rutin, dan anggaran pembelian buku digital. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya literasi digital pengguna, terutama pelajar dan mahasiswa, navigasi dan proses login yang rumit, ketergantungan pada vendor, serta koleksi digital yang terbatas hanya sekitar 500 buku yang menghambat pengembangan konten lokal secara mandiri karena keterbatasan anggaran.

KESIMPULAN

Disarpus Kebumen memiliki berbagai keunggulan dalam pengelolaan perpustakaan digital untuk memudahkan masyarakat, khususnya pelajar dan mahasiswa, mengakses informasi. Keunggulan tersebut meliputi dukungan kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah, kerja sama dengan vendor teknologi seperti Digidio, Kubuku, dan pengembangan platform I Kebumen, lokasi strategis di pusat kota dekat institusi pendidikan, SDM muda yang terampil, serta fasilitas teknologi yang memadai seperti komputer dan Wi-Fi gratis. Kendala yang masih dihadapi antara lain rendahnya literasi digital di masyarakat, proses login dan navigasi aplikasi yang rumit, keterbatasan koleksi digital terutama konten lokal, SDM yang harus menangani bidang di luar keahlian, serta infrastruktur yang sebagian sudah tua dan kurang teknisi khusus. Koleksi konten digital juga masih kurang bervariasi dan menarik, sehingga minat masyarakat terhadap perpustakaan digital belum maksimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Disarpus Kebumen perlu melakukan beberapa langkah strategis, antara lain meningkatkan kapasitas SDM melalui rekrutmen ASN muda dan pelatihan rutin, membentuk tim IT khusus, memperbarui dan menambah perangkat komputer serta koneksi internet, serta mendiversifikasi koleksi digital dengan konten lokal edukatif melalui kerja sama komunitas dan vendor. Selain itu, akses dan antarmuka aplikasi perlu disederhanakan agar mudah digunakan, promosi dan edukasi dilakukan melalui media sosial, duta literasi, pelatihan, dan pojok baca digital. Evaluasi rutin berdasarkan masukan pengguna serta penguatan dukungan kebijakan dan pendanaan dari pemerintah juga penting untuk memastikan perpustakaan digital



semakin efektif, relevan, dan dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen. Observasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen, 8 April 2025.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen. Tersedia secara online: <https://perpusda.kebumenkab.go.id/>. Diakses pada 5 Juni 2025.

DY Saputra, & I Krismayani. (2024). Layanan Perpustakaan Digital iSragen Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sragen. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 13(1), 10.

Firdausi, N., & Mudjito, M. (2021). *Layanan prima perpustakaan digital dalam meningkatkan digital quotient siswa*. E Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 215-228.

Prastika, M. S. (2023). *Manajemen Perpustakaan Digital Dalam meningkatkan Akaebilitas Informasi Dan Kualitas Layanan Perpustakaan Di MA Ma'arif Punggur* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).

Ramadhan, R. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Digital di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1).

Santosa, A. B., Sukirman, S., & Subaidi, S. (2022). *Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 136-147.

Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Tersedia secara online: <https://ppid.kebumenkab.go.id/index.php/web/berita/detail/6038>. Diakses pada 12 April 2025.